

ABSTRAK

Lestari, Aninda Febriani. 2025. Tindak Pidana Korupsi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online yang dilakukan Kepala Sekolah (Studi Kasus SMA N 8 Kota Jambi. Skripsi. Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Batanghari Jambi. Pembimbing I : Hj. Mariyati, SH.,MH, Pembimbing II : Kemas Abdul Somad, SH.,MH.

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan bangsa yang menekankan pada keadilan dan integritas. Korupsi dalam proses penerimaan peserta didik baru (PPDB) dapat merusak prinsip ini, seperti yang terjadi di SMA Negeri 8 Jambi, di mana kepala sekolah menerima suap untuk meluluskan siswa yang tidak memenuhi syarat akademis. Penelitian ini menganalisis penegakan hukum terhadap tindak pidana korupsi dalam PPDB online yang dilakukan oleh kepala sekolah berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Fokus penelitian adalah mengkaji penerapan hukum dalam kasus ini, menilai putusan hakim terkait rasa keadilan, serta dampaknya terhadap integritas sistem pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sistem PPDB online dirancang untuk mencegah korupsi, kelemahan dalam pengawasan dan penegakan hukum masih membuka celah untuk praktik ilegal. Vonis terhadap pelaku dinilai belum sepenuhnya memberikan efek jera. Penelitian ini merekomendasikan penguatan pengawasan, penegakan hukum yang lebih tegas, dan penerapan sanksi yang efektif untuk memastikan integritas sistem pendidikan. Dengan pendekatan hukum yang konsisten, diharapkan tercipta sistem pendidikan yang adil, bebas dari praktik korupsi, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap dunia pendidikan.

Kata Kunci : Korupsi, PPDB online, penegakan hukum, pendidikan, integritas.

ABSTRACT

Education is a cornerstone of national development, supporting social, economic, and cultural progress. Every individual has the right to education without discrimination, making a transparent and fair admission process essential to ensure equal opportunities for prospective students. Corruption in the admission process can erode public trust in the education system and threaten principles of justice and integrity. Such corruption not only harms individuals but also undermines the nation's progress and the quality of future generations. This study examines the case of corruption in the New Student Admission (PPDB) process at SMAN 8 Kota Jambi, where the school principal abused his authority by accepting bribes from parents to admit unqualified students. This illegal practice compromises the integrity of the education system and disadvantages deserving students. The research aims to evaluate the enforcement of Law No. 20 of 2001 on the Eradication of Corruption in addressing such cases and to assess the extent to which the verdicts reflect justice and serve as a deterrent. Furthermore, this study highlights the importance of strict supervision, public participation, and consistent law enforcement to ensure fairness and transparency in the education system. By strengthening law enforcement against corruption in PPDB, this research seeks to contribute to the creation of a more equitable and transparent education system, thereby restoring public trust and enhancing the overall quality of education in Indonesia.

Keywords : Corruption, online school admissions, law enforcement, education, integrity.